

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

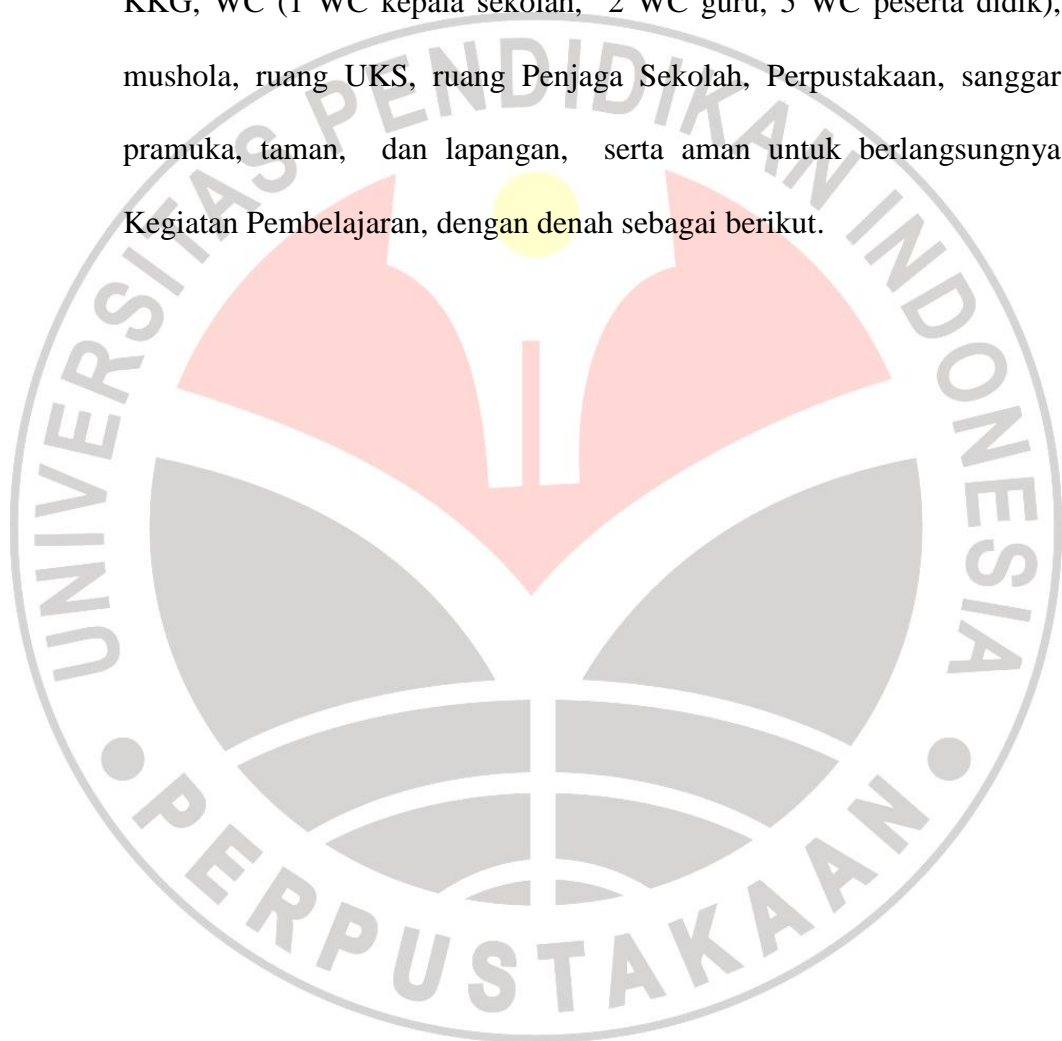
A. Setting Penelitian

1. Keadaan Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 16

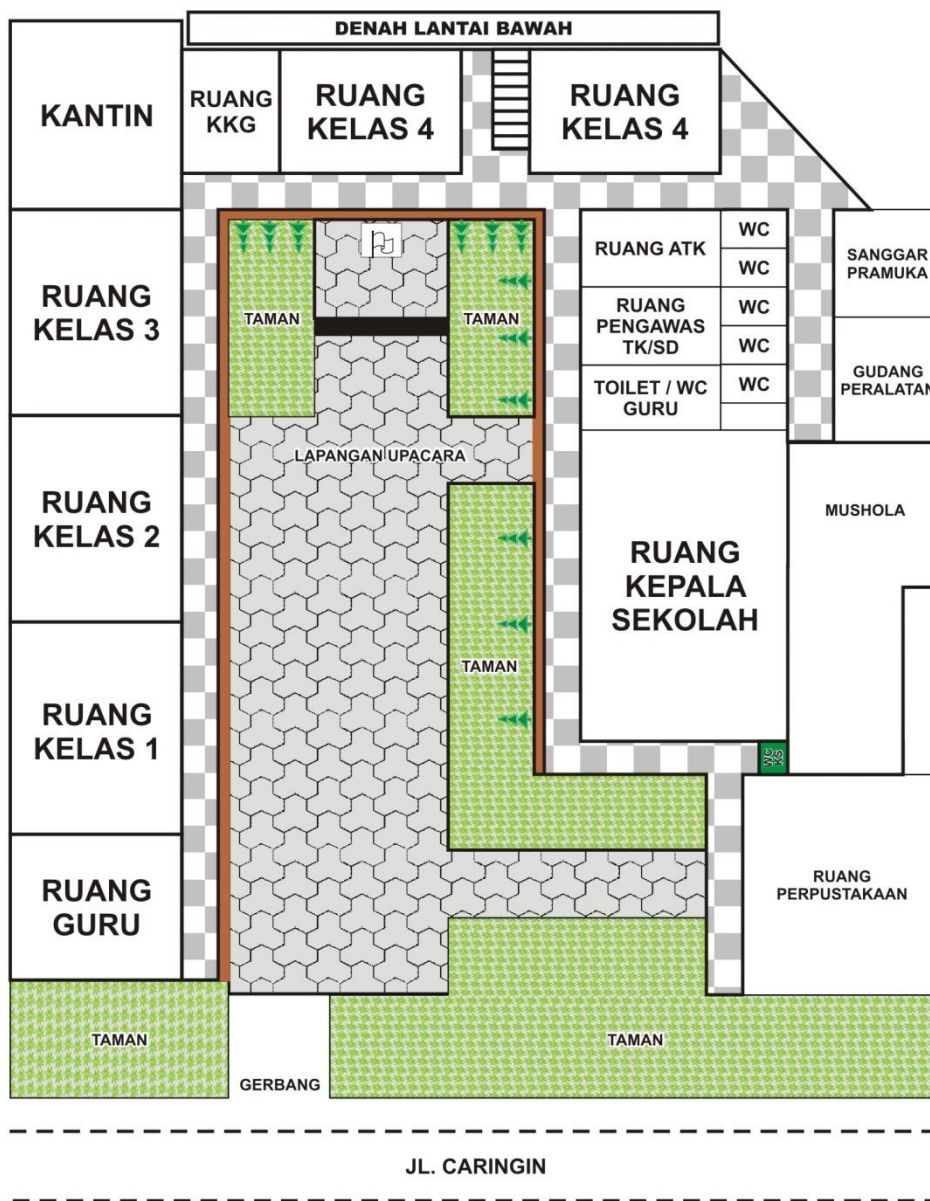
Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 16 beralamat di Jalan Caringin No. 106 Bandung Kecamatan Babakan Ciparay kota Bandung, Nomor telepon 0225430824. Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 16 Bandung berdiri pada tahun 1987, berstatus sekolah Negeri, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101026015034 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20245002. Pada tahun 2006 Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 16 telah terakreditasi dengan status Akreditasi A (Amat Baik). Program sekolah reguler dengan jumlah shif dua yaitu sekolah pagi dan sekolah siang karena gedung sekolahnya dipergunakan oleh 4 (empat) Sekolah Dasar secara paralel.

Sekolah ini memiliki luas tanah 991 m². Pada tahun 2007 telah mengalami rehab bangunan dengan biaya dari APBD Kota dan pada tahun 2009 SDN Babakan Ciparay 16 mendapat sebuah bangunan perpustakaan dari biaya APBD Propinsi, lengkap dengan buku-buku perpustakaan yang bermutu. Pada tahun 2010 menerima bantuan sarana perpustakaan seperti komputer, printer, dan perangkat lainnya yang menunjang sarana perpustakaan. Pada tahun 2011 SDN Babakan Ciparay 16 juga mendapat bantuan sarana pembelajaran seperti KIT

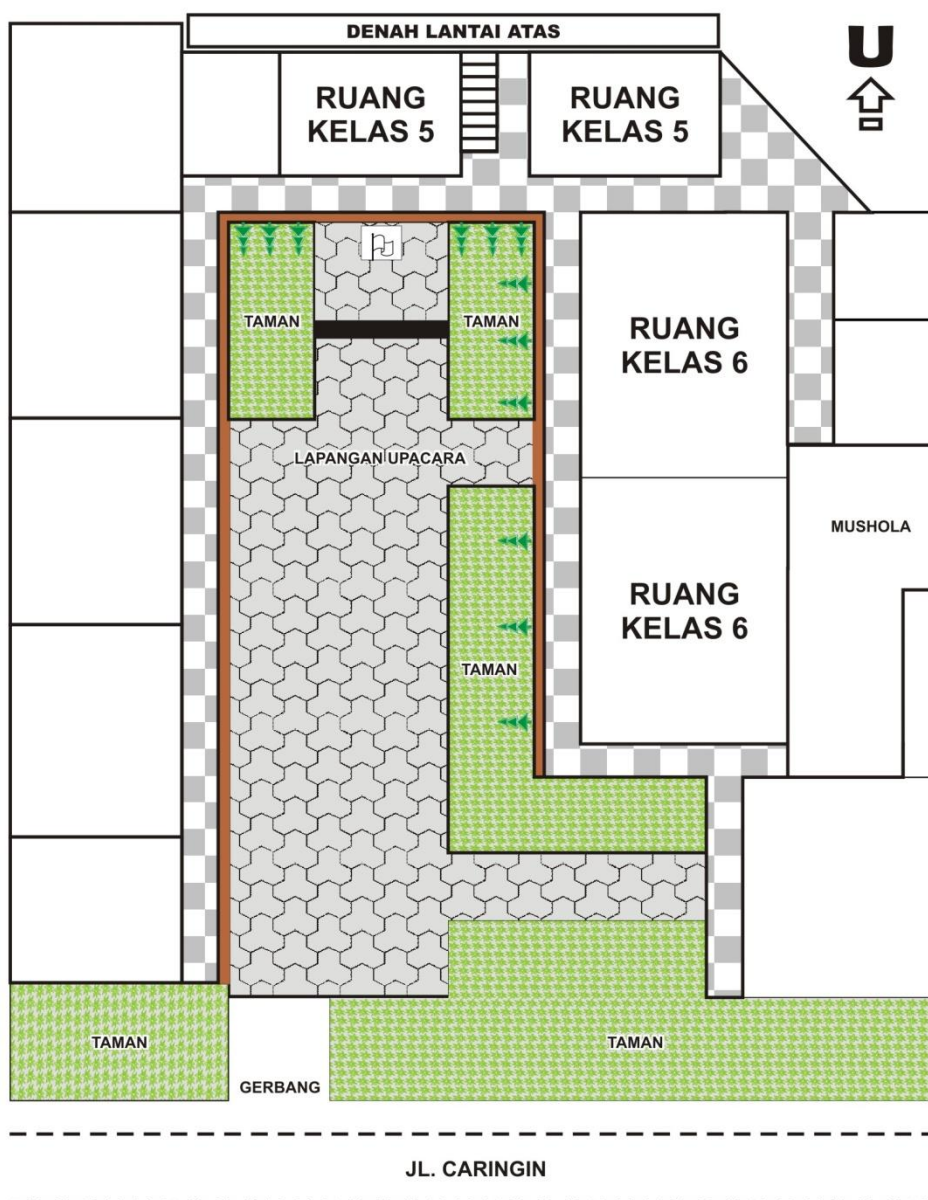
IPA, KIT Bahasa Inggris, torso, laptop, dan infokus. Sekolah Dasar Negeri Babakan Ciparay 16 selain memiliki bangunan yang cukup bagus dan memadai untuk dipakai tempat belajar mengajar dengan diimbangi oleh 9 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang KKG, WC (1 WC kepala sekolah, 2 WC guru, 5 WC peserta didik), mushola, ruang UKS, ruang Penjaga Sekolah, Perpustakaan, sanggar pramuka, taman, dan lapangan, serta aman untuk berlangsungnya Kegiatan Pembelajaran, dengan denah sebagai berikut.



DENAH SDN BABAKAN CIPARAY 16



DENAH SDN BABAKAN CIPARAY 16



Sekolah Dasar Babakan Ciparay 16 merupakan salah satu SDN yang ada di Komplek SDN Babakan Ciparay Tengah dengan jumlah peserta didik yang tercatat pada Daftar I bulan Februari 2012 adalah 277 dipimpin oleh 1 orang kepala sekolah, 10 orang pendidik, dan 3 orang tenaga kependidikan.

Keadaan peserta didik dan keadaan personil yang ada di SDN Babakan Ciparay 16 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.1

Keadaan Peserta Didik Pada Bulan Februari 2012

Kelas	L	P	Jumlah	Ket.
I	22	27	49	
II	29	23	52	
III	22	26	48	
IV	16	18	34	
V	28	16	44	
VI	29	21	50	
Jumlah	146	131	277	

TABEL 4.2.Data Pendidik

No. Urut	Nama Guru-Guru	Tempat, Tanggal Lahir	Pendid. Terakhir	Jurusan	Mengajar Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran	Masa Kerja	Status		
								GTY	PNS	GTT
1.	ADANG SUDRAJAT, S.Pd	Bandung, 07-06-1959	S1-2007	Bahasa Sunda	Kepala Sekolah	24 Jam	33-04		✓	
2.	SITI FATIMAH, A.Ma.Pd.	Bandung, 26-09-1956	D2-1995	PGSD	Guru Kelas IV	24 Jam	31-10		✓	
3.	KUSYATI	Bandung, 04-05-1952	D2-2003	PGSD	Guru Kelas II	24 Jam	37-09		✓	
4.	MASRIAH, S.Pd.I	Bandung, 01-01-1965	S1-2011	PAI	Guru Kelas III	24 Jam	25-01		✓	
5.	OOM ROMLAH, S.Pd.I	Bandung, 05-09-1962	S1-2002	PAI	Guru Agama	24 Jam	26-11		✓	
6.	JULAEHA, S.Pd.	Bandung, 20-10-1967	S1-2010	PGSD / IPS	Guru Kelas VI	24 Jam	20-09		✓	
7.	IIN INDRAYATI, S.Pd.	Bandung, 03-05-1970	S1-2010	PGSD / IPS	Guru Kelas V	24 Jam	20-07		✓	
8.	UCU SUPRIATINI	Bandung, 05-12-1968	SPG-1988	PGSD	Guru Kelas I	24 Jam	20-08		✓	

9.	LENNY OCTAVIANI, S.Pd.	Bandung, 06-10-1979	S1-2012	Mate-matika	Guru PLH	24 Jam	07-07			✓
10.	IRVAN NURTIAN, ST.	Bandung, 03-12-1982	S1-2007	Teknik Mesin	Guru Olahraga	24 Jam	06-07			✓
11.	AULIA ANGGA UTAMA	Bandung, 03-11-1983	SMA-2002		Guru B.Ingggris	24 Jam	06-07			✓

TABEL 4.3. Data Tenaga Kependidikan

No. Urut	Nama Guru-Guru	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Mengajar Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran	Masa Kerja	Status		
								GTY	PNS	GTT
1.	SRI AGUSTINI K.	Sumedang, 17-08-1978	S1-2012	PGSD	Perpustakaan	24 Jam	07-01			✓
2.	ABDUL KODIR	Garut, 07-08-1986	SMA		Tata Usaha	24 Jam	02-07			✓
3.	WITARSA	Bandung, 15-12-1966	SMA C 2002		Penjaga Sekolah	24 Jam	14-04	✓		

Pada penerimaan peserta didik baru tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan, itu menandakan bahwa tingkat kepercayaan orang tua semakin meningkat, mungkin lokasi yang cukup strategis dekat dengan rumah penduduk juga dapat dijangkau masyarakat dari semua penjuru, dilalui oleh jalur kendaraan umum.

Guru-guru SDN Babakan Ciparay 16 telah memiliki kualifikasi pendidikan sarjana, guru-gurunya banyak yang sudah bersertifikasi serta memiliki potensi yang diharapkan dapat menunjang Kegiatan Pembelajaran, sedangkan kultur akademik yang biasa dibangun oleh guru-guru SDN Babakan Ciparay 16 yaitu dengan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang dilakukan setiap hari Sabtu 2 minggu sekali dan diikuti pula oleh 4 (empat) SD sehingga upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam rangka penelitian ini Kepala Sekolah serta rekan sejawat sebagai observer sangat menyambut baik apalagi dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan guru, Kepala Sekolah dan rekan sejawat sangat mendukung serta memberi kesempatan yang luas kepada peneliti/penulis segala fasilitas dan hal-hal yang diperlukan diberikan keleluasaan yang cukup sehingga penelitian sampai dengan penyusunan tidak mengalami hambatan.

2. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 48 orang terdiri dari 22 orang peserta didik laki-laki dan 26 orang peserta didik perempuan. Pertimbangan sasaran penelitian tersebut adalah bahwa peserta didik kelas III memiliki kemandirian dalam mengemukakan pemikiran dan bertukar informasi serta mampu bekerjasama dan berkomunikasi.

Pengaturan formasi tempat duduk berdasarkan kelompok yang terdiri dari 8 kelompok, setiap kelompok berjumlah 6 orang peserta didik. Pembagian kelompok dengan cara penyebaran peserta didik yang unggul dengan peserta didik yang kurang unggul, pertimbangan ini dilakukan agar peserta didik yang unggul dapat memberi arahan kepada temannya (tutor sebaya). Pada umumnya intelegensi peserta didik kelas III rata-rata normal tetapi ada beberapa orang (10 orang) yang

unggul dan ada satu orang yang memiliki intelegensi dibawah normal dikarenakan faktor keturunan.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas saja, kegiatan pembelajaran dilakukan diluar kelas juga yaitu di lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas tujuannya agar peserta didik dapat belajar mengamati dan mengalami secara langsung tidak hanya melalui bantuan media gambar saja, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai dengan rencana.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Sabtu waktu pelaksanaan disesuaikan dengan shif sekolah setelah itu peserta didik kelas III mengikuti latihan pramuka. Latihan pramuka dilakukan dalam rangka melatih kemandirian, pembinaan disiplin, melatih keberanian, dan menanamkan salah satu pembiasaan yang biasa dilaksanakan sehari-hari.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan Siklus

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus I. Persiapan-persiapan yang dilakukan diantaranya :

- 1) Menelaah kurikulum agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang sudah digariskan.
- 2) Menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran tematik (IPS, IPA, dan Matematika) yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Merumuskan rencana pembelajaran tematik (IPS, IPA, dan Matematika) dengan menggunakan media gambar dan pada pelaksanaannya akan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah.
- 4) Membuat skenario pembelajaran untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran.
- 5) Mendesain kelas merupakan salah satu langkah yang penting dalam perencanaan sehingga dapat menarik minat dan mendorong peserta didik untuk belajar.
- 6) Mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian.
- 7) Membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru.
- 8) Membuat LKS maupun alat evaluasi berupa soal pos tes.
- 9) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan.
- 10) Menentukan pembentukan kelompok belajar peserta didik secara heterogen, berdasarkan peringkat jumlah

nilai rapot pada semester 1. Kelompok belajar (home group) yang terbentuk terdiri dari 8 kelompok dari 48 orang peserta didik. Sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus

Tindakan siklus I dilaksanakan hari Sabtu tanggal 19 Mei 2012, dimulai pukul 13.40 sampai dengan pukul 14.50 (2×35 menit). Sebelum melakukan tindakan siklus I terlebih dahulu peneliti (guru) memberikan pedoman observasi aktivitas guru kepada kedua observer untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti (guru), sehingga aktivitas guru dan peserta didik dapat diamati dan dicatat setelah itu akan terlihat kelebihan dan kekurangan guru dalam kegiatan pembelajaran tindakan siklus I. Catatan hasil dari observasi akan dijadikan sebagai referensi pada refleksi.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- 1) Dalam kegiatan pendahuluan selama 10 menit pertama guru mengucapkan salam pembuka yang dijawab serempak oleh peserta didik dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas dengan

menciptakan kesiapan belajar siswa kearah suasana pembelajaran yang demokratis, menumbuhkan perhatian, motivasi, dan memberikan yel yel. Untuk mempersiapkan pembagian kelompok terlebih dahulu guru mengecek kehadiran peserta didik sehingga kelompok yang sudah ditentukan pada tahap perencanaan dapat digunakan pada pelaksanaan siklus I. Sebagai apersepsi guru mengesek pemahaman siswa dengan pertanyaan “ Dimanakah kalian bersekolah?”. Peserta didik tentunya menjawab di SDN Babakan Ciparay untuk itu guru langsung mengaitkan jawaban dari peserta didik dengan materi pelajaran yang akan diajarkan tentang tema lingkungan konsep denah suatu tempat dalam hal ini temanya adalah lingkungan sekolah sedangkan konsep denah adalah denah kelas. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai dan menjelaskan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

- 2) Dalam kegiatan inti yang berlangsung 45 menit terlebih dahulu peserta didik diorganisasikan kedalam 8 kelompok yang heterogen dan setiap kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik yang sudah ditentukan sebelumnya pada tahap perencanaan. Setiap peserta

didik langsung duduk bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. Selanjutnya setiap anggota kelompok mengamati gambar denah sekolah yang ada dipapan tulis. Sebelum guru menjelaskan tentang gambar denah yang ada di papan tulis guru memperlihatkan contoh-contoh denah yang digambar pada undangan pesta perkawinan. Guru menjelaskan bahwa denah dibuat untuk menggambarkan suatu lingkungan bisa lingkungan sekolah bisa juga lingkungan rumah. Denah juga dibuat untuk lingkungan komplek perkantoran, pertokoan, denah jalan menuju ke wilayah atau tempat lain. Untuk memahami denah sekolah terlebih dahulu peserta didik harus mengetahui arah mata angin supaya dapat menemukan tempat yang dicari.

Peserta didik berdiri merentangkan kedua tangan untuk menunjukkan 4 arah utama mata angin secara berulang-ulang (timur, barat, utara, dan selatan). Setelah itu peserta didik memahami letak kelas III yang tergambar dalam gambar denah sekolah dengan menunjukkan arah mata angin. Secara individual peserta didik menjelaskan arah kelas atau pintu kelas menghadap arah timur. Peserta didik menyebutkan

benda-benda yang ada di dalam kelas dan menjelaskan letaknya sesuai dengan arah mata angin. Selanjutnya peserta didik menyiapkan alat peraga kotak korek api dan karton.

Peserta didik berdiskusi untuk memberi nama pada alat peraga kotak korek api nama anak yang duduk di meja masing-masing. Peserta didik menentukan arah posisi duduknya dengan menentukan arah utara dan selatan pada karton yang sudah disediakan. Secara berkelompok maju ke depan untuk menempelkan kotak korek api yang sudah diberi nama pada sebuah karton yang berbentuk denah kelas sesuai urutan kursi duduknya. Guru menjelaskan bahwa karton yang ditempel kotak korek api adalah gambar denah kela III. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok dalam lembar LKS, setiap kelompok membuat denah kelas, menceritakan cara menjaga kebersihan kelas, dan menyebutkan alat-alat ukur panjang dan fungsinya serta didemonstrasikan cara pengukurannya pada benda-benda yang ada di dalam kelas. Peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajarnya, setiap kelompok menyerahkan hasil kerja kelompoknya. Sebagai laporan eksplorasi guru

menempelkan denah kelas yang sudah dibuat siswa di papan tulis sebagai modeling.

Guru memberi komentar laporan hasil kerja kelompok, guru meluruskan kesalahan pemahaman (persepsi), menyimpulkan hasil diskusi untuk memperkuat informasi yang didapatkan oleh peserta didik pada saat melakukan diskusi. Guru memberi reward kepada kelompok yang terbaik. Kelompok yang terbaik dalam melakukan pekerjaan adalah kelompok 3 dengan nilai 95, oleh karena itu kelompok 3 mendapat penghargaan dari guru sedangkan kelompok lain diberi motivasi agar lebih baik lagi. Hasil kerja kelompok yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.4

HASIL KERJA KELOMPOK SIKLUS I

KELOMPOK	NILAI
1	70
2	80
3	95
4	80
5	70
6	85
7	90
8	85

3) Dalam kegiatan penutup yang peneliti bersama-sama peserta didik merangkum dan menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Kemudian sebagai refleksi peserta didik melakukan pos tes dengan waktu 15 menit dan diakhiri dengan pemberian Pekerjaan Rumah (PR) membuat denah rumah dengan menentukan arah mata angin sebagai tindak lanjut.

Hasil belajar siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I ditampilkan pada tabel berikut :

TABEL 4.5
REKAPITULASI HASIL POS TES SIKLUS I

NO	IDENTITAS PESERTA DIDIK	NILAI	KET
1	AFS	50	
2	DFBL	60	
3	FSA	80	
4	MIKH	60	
5	ILM	70	
6	MAF	50	
7	MRA	70	
8	MZ	70	
9	MR	60	
10	MFH	60	
11	MIN	60	
12	MPS	80	
13	MRG	70	
14	MSA	60	
15	PY	60	

16	RS	50	
17	RR	50	
18	RMI	70	
19	TR	60	
20	WHY	60	
21	YF	60	
22	ZD	50	
23	ANZ	60	
24	AN	70	
25	CKH	80	
26	DY	60	
27	DDP	60	
28	DP	70	
29	II	80	
30	KH	70	
31	MF	60	
32	NV	10	
33	NN	70	
34	NC	70	
35	PSA	90	
36	RSA	60	
37	RA	70	
38	RC	60	
39	SCR	60	
40	SN	60	
41	TP	60	
42	YLM	80	
43	MAG	70	
44	HNK	60	
45	PD	70	
46	RPM	70	
47	ND	60	
48	AM	70	
	Nilai Rata-rata Kelas	57,08	

Berdasar hasil perhitungan skor pos tes dari hasil belajar pada tindakan siklus I diperoleh data sebagai berikut :

TABEL 4.6.
Klasifikasi Nilai Pos Tes Siklus I

NO	NILAI POS TES	JUMLAH SISWA	PERSENTASI (%)
1.	10	1	2,10
2.	50	9	18,70
3.	60	21	43,75
4.	70	15	31,25
5.	80	1	2,10
6.	90	1	2,10
Jumlah		48	100,00

Nilai yang diperoleh hasil pos tes diklasifikasikan berdasarkan kategori dibawah ini :

Sangat Baik = Nilai 85 – 100

Baik = Nilai 75 – 84

Cukup = Nilai 55 – 74

Kurang = Nilai 54 – 40

Kurang Sekali = Nilai < 40

Dari tabel diatas diperoleh data hasil pos tes, yakni nilai rata-rata peserta didik menunjukkan bahwa ada 2,10 % yang termasuk Amat Baik, 2,10 % yang termasuk kategori Baik, 75 % peserta didik memperoleh nilai dengan kategori Cukup, dan ada 20,80 % peserta didik yang memperoleh Kurang. Rata-rata nilai pos tes adalah 57,08.

c. Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer menggambarkan tampilan yang dilakukan oleh guru (peneliti).

TABEL 4.7
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I
HARI/TANGGAL : SABTU, 19 MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I. TAHAP PENDAHULUAN						
1.	Mengkondisikan kelas		√			
2.	Menumbuhkan perhatian dan motivasi		√			
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	√				
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
II. TAHAP KEGIATAN INTI						
A. Penguasaan Materi Pelajaran						
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran		√			
6.	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik		√			
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B. Pendekatan /Strategi Pembelajaran						
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi	√				
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar		√			
11.	Membimbing dalam kerja kelompok			√		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai					
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√			
14.	Menguasai kelas		√			
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√				
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media						
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien				√	
18.	Menggunakan alat peraga yang dibawa				√	

	secara optimal					
19.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			√		
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik					
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		√			
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			√		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar		√			
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran		√			
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				√	
III.	TAHAP PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik		√			
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			√		
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR				√	
Skor Total					64	
Rata-rata					2,28	

Skor rata-rata dibagi menjadi empat kategori yaitu :

Skor 4 = 4,00 – 3,50 (Sangat Baik)

Skor 3 = 3,49 – 3,00 (Baik)

Skor 2 = 2,99 – 2,50 (Sedang)

Skor 1 = < 2,49 (Kurang)

Bandung, 19 Mei 2012
Observer

Masriah, S.Pd.I
NIP. 19650118 198610 2 003

TABEL 4.8
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I
HARI/TANGGAL : SABTU, 19 MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas		√			
2.	Menumbuhkan perhatian dan motivasi		√			
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	√				
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran		√			
6.	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik	√				
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√			
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi	√				
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar	√				
11.	Membimbing dalam kerja kelompok		√			
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√			
14.	Menguasai kelas			√		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		√			
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√				
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien			√		
18.	Menggunakan alat peraga yang dibawa secara optimal			√		
19.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			√		
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta					

	didik				
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		√		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik		√		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			√	
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			√	
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik			√	
III.	TAHAP PENUTUP				
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik		√		
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			√	
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR			√	
Skor Total			62		
Rata-rata			2,21		

Skor rata-rata dibagi menjadi empat kategori yaitu :

Skor 4 = 4,00 – 3,50 (Sangat Baik)

Skor 3 = 3,49 – 3,00 (Baik)

Skor 2 = 2,99 – 2,50 (Sedang)

Skor 1 = < 2,49 (Kurang)

Bandung, 19 Mei 2012

Observer

Julacha, S.Pd.

NIP. 19671020 200701 2 010

Berdasarkan pada hasil observasi aktivitas peneliti (guru) tindakan siklus I yang dilakukan kedua observer kesimpulannya adalah bahwa upaya peningkatan pemahaman peserta didik melalui bantuan media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat belum optimal. Pada kegiatan pendahuluan peneliti (guru) terutama pada tahap apersepsi kurang menggali pengetahuan peserta didik karena terlalu didominasi oleh guru dan kurang memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengemukakan pengetahuannya, sehingga peserta didik kurang berani untuk bertanya maupun menjawab. Penyampaian materi pelajaran sangat umum sehingga beberapa orang masih kurang paham dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran berlangsung kurang menarik perhatian dan hasil pembelajaran peserta didik biasa-biasa saja. Pembagian kelompok-kelompok diskusi masih asing bagi siswa, sehingga kelas menjadi ribut. Pengaturan alokasi waktu harus lebih diperhatikan sehingga kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana.

Penggunaan media gambar dan alat peraga sudah cukup bagus sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran guru menguasai kelas sehingga peserta didik yang terlalu aktif dapat teratasi. Pemberian penghargaan atau reward terhadap kelompok dan peserta didik yang terbaik selalu diberikan.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan kekurangan pada siklus I yang diuraikan diatas, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk perbaikan tindakan di siklus II. Hal-hal yang harus dilakukan pada perbaikan tindakan siklus II yaitu :

- 1) Guru selayaknya mencari topik untuk apersepsi dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menggali pengetahuannya.
- 2) Guru selayaknya merancang pembelajaran yang baik seperti menghitung alokasi waktu yang cermat sesuai dengan banyaknya muatan yang akan diajarkan.
- 3) Pengelolaan kelas lebih dimaksimalkan lagi dan perjelas cara pembagian kelompok.
- 4) Guru selayaknya harus lebih menekankan pada pemahaman peserta didik.
- 5) Guru selayaknya mengarahkan peserta didik untuk aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya.

e. Pembahasan Siklus I

Pada Siklus I skor rata-rata pos tes yang diperoleh peserta didik 57,08. Rendahnya nilai tersebut dikarenakan pada umumnya peserta didik belum memiliki penguasaan materi konsep denah suatu tempat terutama menggambar/membuat denah kelas. Berdasarkan persentasi

klasifikasi nilai pos tes peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata kurang ada 20,80 %, sekitar 10 orang peserta didik yang belum kelihatan aktif, kreatif, rendahnya minat untuk belajar, dan tidak berani dalam mengemukakan pendapat.

Skor yang dicapai hasil pengolahan lembar observasi aktivitas guru dari kedua observer adalah observer I 2,28 dengan kategori kurang, observer II 2,21 dengan kategori kurang. Skor rata-rata ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pada siklus I tidak terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan peneliti (guru) kurang cermat dalam pembuatan skenario pembelajaran dan kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sehingga media gambar sebagai alat bantu pada pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat belum optimal.

2. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus I. Masalah yang identifikasi sebagai bahan acuan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi dijadikan rancangan untuk perubahan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III.

Perencanaan yang dilakukan diantaranya :

1. Menelaah kurikulum agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang sudah digariskan.
2. Menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran tematik (IPS, IPA, dan Matematika) yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Merumuskan rencana pembelajaran tematik (IPS, IPA, dan Matematika) dengan menggunakan media gambar dan pada pelaksanaannya akan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah.
4. Membuat skenario pembelajaran untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran.
5. Mendesain kelas merupakan salah satu langkah yang penting dalam perencanaan sehingga dapat menarik minat dan mendorong peserta didik untuk belajar.
6. Mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian.
7. Membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru.
8. Membuat LKS maupun alat evaluasi berupa soal pos tes.
9. Menentukan waktu pelaksanaan tindakan.
10. Menentukan pembentukan kelompok belajar peserta didik secara heterogen seperti pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus

Tindakan siklus II dilaksanakan hari Sabtu tanggal 26 Mei 2012, dimulai pukul 08.20 sampai dengan pukul 09.30 (2×35 menit). Sebelum melakukan tindakan siklus II terlebih dahulu peneliti (guru) memberikan pedoman observasi aktivitas guru kepada kedua observer untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti (guru).

Dalam pelaksanaan tindakan kelas, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- 1) Dalam kegiatan pendahuluan selama 10 menit, pertama-tama guru mengucapkan salam pembuka. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas dengan menciptakan kesiapan belajar siswa ke arah suasana pembelajaran yang demokratis, menumbuhkan perhatian, motivasi, dan memberikan yel yel. Guru mengecek kehadiran siswa. Sebagai apersepsi guru mengesek pemahaman peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggali pengetahuannya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai dan menjelaskan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

2) Dalam kegiatan inti, selama 5 menit terlebih dahulu peserta didik diorganisasikan kedalam 8 kelompok yang heterogen dan setiap kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik yang sudah ditentukan pada kelompok belajar siklus I. Setiap. Selanjutnya setiap anggota kelompok mengamati gambar denah lingkungan sekolah yang ada dipapan tulis. Peserta didik menjelaskan bahwa denah dibuat untuk menggambarkan suatu lingkungan bisa lingkungan sekolah bisa juga lingkungan rumah. Denah juga dibuat untuk lingkungan kompleks perkantoran, pertokoan, denah jalan menuju ke wilayah atau tempat lain. Selanjutnya peserta didik menyiapkan alat peraga kotak korek api dan karton.

Selama 25 menit peserta didik dibawa keluar kelas untuk mengamati langsung keadaan sekolah, Secara berkelompok berbaris di halaman sekolah dan menunjukkan arah sekolah sesuai dengan posisi arah mata angin. Berdiskusi untuk memberi nama pada alat peraga kotak korek nama nama ruangan yang ada di sekolah. Secara berkelompok menempelkan kotak korek api yang sudah diberi nama ruangan pada sebuah karton yang berbentuk denah sekolah. Peserta didik menjelaskan

bahwa karton yang ditempel kotak korek api adalah gambar denah sekolah SDN Babakan Ciparay 16.

Peserta didik masuk lagi ke dalam kelas kemudian mengerjakan tugas kelompok dalam LKS selama 15 menit setiap kelompok membuat denah sekolah, menceritakan cara membuang sampah dengan memilah sampah organik dan anorganik, serta menaksir pengukuran panjang kelas III sampai cm terdekat. Melalui tanya jawab dan silang pendapat peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajarnya, setiap kelompok menyerahkan hasil kerja kelompoknya.

Selama 5 menit Guru memberi komentar laporan hasil kerja kelompok, guru meluruskan kesalahan pemahaman (persepsi), menyimpulkan hasil diskusi untuk memperkuat informasi yang didapatkan oleh peserta didik pada saat melakukan diskusi. Guru memberi reward kepada kelompok yang terbaik. Kelompok yang terbaik dalam melakukan pekerjaan adalah kelompok dengan nilai 90, oleh karena itu kelompok 6 mendapat penghargaan dari guru sedangkan kelompok lain diberi motivasi agar lebih baik lagi. Hasil kerja kelompok yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.9

HASIL KERJA KELOMPOK SIKLUS II

KELOMPOK	NILAI
1	75
2	75
3	80
4	70
5	75
6	90
7	85
8	80

- 3) Dalam kegiatan penutup, peneliti bersama-sama peserta didik merangkum dan menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Kemudian sebagai refleksi peserta didik melakukan pos tes dengan waktu 15 menit dan diakhiri dengan pemberian Pekerjaan Rumah (PR) sebagai tindak lanjut yaitu mencatat alamat rumah teman secara lengkap.

Hasil belajar siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II ditampilkan pada tabel berikut :

TABEL 4.10**REKAPITULASI HASIL POS TES SIKLUS II**

NO	IDENTITAS PESERTA DIDIK	NILAI	KET
1.	AFS	65	
2.	DFBL	85	
3.	FSA	80	
4.	MIKH	80	
5.	ILM	70	
6.	MAF	70	
7.	MRA	65	
8.	MZ	70	
9.	MR	65	
10.	MFH	80	
11.	MIN	90	
12.	MPS	80	
13.	MRG	70	
14.	MSA	75	
15.	PY	60	
16.	RS	60	
17.	RR	70	
18.	RMI	70	
19.	TR	80	
20.	WHY	70	
21.	YF	65	
22.	ZD	70	
23.	ANZ	75	
24.	AN	80	
25.	CKH	80	
26.	DY	90	
27.	DDP	75	
28.	DP	80	
29.	II	80	
30.	KH	80	
31.	MF	10	
32.	NV	80	
33.	NN	70	
34.	NC	90	
35.	PSA	80	
36.	RSA	75	
37.	RA	80	
38.	RC	70	

39.	SCR	70	
40.	SN	70	
41.	TP	90	
42.	YLM	80	
43.	MAG	70	
44.	HNK	85	
45.	PD	70	
46.	RPM	70	
47.	ND	85	
48.	AM	80	
Rata – rata		72,58	

Berdasar hasil perhitungan skor pos tes dari hasil belajar pada tindakan siklus II diperoleh data sebagai berikut :

TABEL 4.11. Klasifikasi Nilai Pos Tes Siklus II

NO	NILAI POS TES	JUMLAH SISWA	PERSENTASI (%)
1.	10	1	2,10
2.	60	2	4,18
3.	65	4	8,33
4.	70	13	27,08
5.	75	5	10,41
6.	80	17	35,41
7.	85	3	6,25
8.	90	3	6,25
Jumlah		48	100,00

Nilai yang diperoleh hasil pos tes diklasifikasikan berdasarkan kategori dibawah ini :

- Sangat Baik = Nilai 85 – 100
- Baik = Nilai 75 – 84
- Cukup = Nilai 55 – 74
- Kurang = Nilai 54 – 40
- Kurang Sekali = Nilai < 40

Dari tabel diatas diperoleh data hasil pos tes, yakni nilai rata-rata peserta didik menunjukkan bahwa ada 12,50 % yang termasuk kategori Amat Baik, ada 45,82 % peserta didik memperoleh nilai dengan kategori Baik, ada 39,58 % peserta didik memperoleh nilai dengan kategori Cukup dan ada 2,10 % peserta didik yang memperoleh Kurang. Rata-rata nilai pos tes adalah 72,58

c. Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer menggambarkan tampilan yang dilakukan oleh guru (peneliti)

TABEL 4.12

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

HARI/TANGGAL : SABTU, 26 MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas		√			
2.	Menumbuhkan perhatian dan motivasi		√			
3.	Melakukan kegiatan apersepsi		√			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			√		
6.	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik			√		
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		

B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi		√			
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar		√			
11.	Membimbing dalam kerja kelompok			√		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
14.	Menguasai kelas			√		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√			
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien				√	
18.	Menggunakan alat peraga yang dibawa secara optimal				√	
19.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			√		
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik					
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			√		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			√		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			√		
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			√		
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				√	
III.	TAHAP PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			√		
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			√		
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR				√	
Skor Total		80				Baik
Rata-rata		2,85				

Skor rata-rata dibagi menjadi empat kategori yaitu :

- a. Skor 4 = 4,00 – 3,50 (Sangat Baik)
- b. Skor 3 = 3,49 – 3,00 (Baik)
- c. Skor 2 = 2,99 – 2,50 (Sedang)
- d. Skor 1 = < 2,49 (Kurang)

Bandung, 26 Mei 2012
Observer

Masriah, S.Pd.I
NIP. 19650118 198610 2 003



TABEL 4.13

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

HARI/TANGGAL : SABTU, 26 MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas		√			
2.	Menumbuhkan perhatian dan motivasi		√			
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			√		
6.	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik			√		
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√			
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi			√		
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar		√			
11.	Membimbing dalam kerja kelompok				√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
14.	Menguasai kelas			√		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		√			
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√			
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien				√	
18.	Menggunakan alat peraga yang dibawa secara optimal				√	
19.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga				√	

D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik					
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			√		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			√		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			√		
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			√		
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				√	
III.	TAHAP PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			√		
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)				√	
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR				√	
Skor Total				84		Baik
Rata-rata				3		

Skor rata-rata dibagi menjadi empat kategori yaitu :

- a. Skor 4 = 4,00 – 3,50 (Sangat Baik)
- b. Skor 3 = 3,49 – 3,00 (Baik)
- c. Skor 2 = 2,99 – 2,50 (Sedang)
- d. Skor 1 = < 2,49 (Kurang)

Bandung, 26 Mei 2012

Observer

Julaeha, S.Pd.

NIP. 19671020 200701 2 010

Berdasarkan pada hasil observasi aktivitas peneliti (guru) tindakan siklus II yang dilakukan oleh kedua observer kesimpulannya adalah bahwa upaya peningkatan pemahaman peserta didik melalui bantuan media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan dengan bantuan media gambar konsep denah suatu tempat mengalami peningkatan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengetahuan, peserta didik mulai berani mengemukakan pendapatnya sehingga peserta didik memahami materi yang disampaikan guru melalui kegiatan pembelajaran tematik. Pembagian kelompok sudah mulai terkoordinasi, sehingga peserta didik kondusif serta pengaturan alokasi waktu sesuai dengan rencana.

Tingkat kesukaran tugas kelompok dan tugas individu harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, penggunaan buku sumber hendaknya diperbanyak selain buku paket serta untuk terus memotivasi peserta didik untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan pada hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran terhadap aktivitas peserta didik tindakan siklus II adalah bahwa dalam menjawab pertanyaan peserta didik mulai berani mengemukakan pendapatnya. Peserta didik mulai terlihat motivasi dan minatnya untuk belajar, memiliki gagasan yang baru

dan senang melakukan kegiatan. Dalam pelaksanaan kerja kelompok sudah dipahami sehingga diskusi berjalan secara kondusif.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan kekurangan pada siklus II yang diuraikan diatas, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk perbaikan tindakan di siklus III. Hal-hal yang harus dilakukan pada perbaikan tindakan siklus III yaitu :

- 1) Guru selayaknya mempersiapkan materi ajar agar pada proses penyampaian materi dapat lebih luas dan optimal.
- 2) Guru selayaknya lebih memotivasi peserta didik untuk menanggapi pada saat persentasi kelompok.
- 3) Tingkat kesukaran tugas kelompok harus sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- 4) Bimbingan dan pengarahan yang lebih teliti terhadap jawaban peserta didik.

e. Pembahasan Siklus II

Pada Siklus II skor rata-rata pos tes yang diperoleh peserta didik 72,58. Peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata kurang ada 2,10 % hanya satu orang peserta didik yang rendahnya minat untuk belajar, kurang aktif bahkan sama sekali tidak dapat memahami kegiatan pembelajaran hal ini disebabkan anak tersebut anak

berkebutuhan khusus yang dalam memberikan materi pembelajaran harus dibedakan dengan peserta didik lainnya. Sedangkan 39,58 % peserta didik dengan kategori cukup dan kategori baik 45,82 %, pada umumnya peserta didik sudah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, banyak bertanya, aktif, dan penguasaan materi konsep denah suatu tempat terutama membaca dan menggambar/membuat sekolah sudah meningkat. Pemahaman peserta didik melalui bantuan media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat pada siklus II cukup baik.

Skor yang dicapai hasil pengolahan lembar observasi aktivitas guru dari kedua observer adalah observer I 2,85 dengan kategori sedang, observer II 3,00 dengan kategori baik. Skor rata-rata ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pada siklus II terlaksana dengan cukup baik. Hal ini disebabkan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi merupakan program yang dirancang untuk menggali potensi dan pengalaman belajar peserta didik agar memenuhi pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pelajaran dipilih yang dapat memberikan kecakapan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajari. Respon peserta didik pada saat pembelajaran dan hasil pembelajaran mengalami peningkatan.

3. Siklus III

a. Perencanaan Siklus III

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus III disusun berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus II.

Persiapan-persiapan yang dilakukan sama seperti pada siklus I dan II diantaranya :

1. Menelaah kurikulum agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang sudah digariskan.
2. Menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran tematik (IPS, IPA, dan Matematika) yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Merumuskan rencana pembelajaran tematik (IPS, IPA, dan Matematika) dengan menggunakan media gambar dan pada pelaksanaannya akan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah.
4. Membuat skenario pembelajaran untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran.
5. Mendesain kelas merupakan salah satu langkah yang penting dalam perencanaan sehingga dapat menarik minat dan mendorong peserta didik untuk belajar.

6. Mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian.
7. Membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru.
8. Membuat LKS maupun alat evaluasi berupa soal pos tes.
9. Menentukan pembentukan kelompok belajar peserta didik secara heterogen seperti pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus

Tindakan siklus III dilaksanakan hari Sabtu tanggal 2 Juni 2012, dimulai pukul 08.20 sampai dengan pukul 09.30. Sebelum melakukan tindakan siklus III terlebih dahulu peneliti (guru) memberikan pedoman observasi aktivitas guru kepada kedua observer untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti (guru).

Dalam pelaksanaan tindakan kelas, kegiatan pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- 1) Dalam kegiatan pendahuluan selama 10 menit, pertamanya guru mengucapkan salam pembuka. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas dengan menciptakan kesiapan belajar siswa ke arah suasana pembelajaran yang demokratis, menumbuhkan perhatian, motivasi,

dan memberikan yel yel. Guru mengecek kehadiran siswa. Sebagai apersepsi guru mengecek pemahaman peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggali pengetahuannya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai dan menjelaskan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

- 2) Dalam kegiatan inti, selama 5 menit terlebih dahulu peserta didik diorganisasikan kedalam 8 kelompok yang heterogen dan setiap kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik yang sudah ditentukan pada kelompok belajar siklus I. Setiap. Selanjutnya setiap anggota kelompok mengamati gambar denah lingkungan di sekitar sekolah yang ada dipapan tulis. Peserta didik menjelaskan bahwa denah dibuat untuk menggambarkan suatu lingkungan bisa lingkungan sekolah bisa juga lingkungan rumah. Selanjutnya peserta didik menyiapkan alat peraga kotak korek api dan karton.

Selama 25 menit peserta didik dibawa keluar kelas untuk mengamati langsung keadaan lingkungan di sekitar sekolah, Secara berkelompok berbaris di halaman sekolah dan menunjukkan tempat-tempat yang dekat dengan lingkungan sekitar sekolah. Berdiskusi untuk

memberi nama pada alat peraga kotak korek nama nama tempat/bangunan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Secara berkelompok menempelkan kotak korek api yang sudah diberi nama tempat/bangunan pada sebuah karton yang berbentuk denah sekolah. Peserta didik menjelaskan karton yang ditempel kotak korek api (gambar denah lingkungan di sekitar sekolah) beserta nama bangunan dan nama jalan. Peserta didik dapat menyebutkan alamat SDN Babakan Ciparay 16 secara lengkap dan jelas.

Peserta didik masuk lagi ke dalam kelas kemudian mengerjakan tugas kelompok dalam LKS selama 15 menit setiap kelompok membuat denah lingkungan di sekitar sekolah, membedakan lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor di sekitar lingkungan sekolah, serta menceritakan waktu yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari. Melalui tanya jawab dan silang pendapat peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajarnya, setiap kelompok menyerahkan hasil kerja kelompoknya.

Selama 5 menit guru memberi komentar laporan hasil kerja kelompok, guru meluruskan kesalahan pemahaman (persepsi), menyimpulkan hasil diskusi untuk

memperkuat informasi yang didapatkan oleh peserta didik pada saat melakukan diskusi. Guru memberi reward kepada kelompok yang terbaik. Kelompok yang terbaik dalam melakukan pekerjaan adalah kelompok dengan nilai 90, oleh karena itu kelompok 8 mendapat penghargaan dari guru sedangkan kelompok lain diberi motivasi agar lebih baik lagi. Hasil kerja kelompok yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.14
HASIL KERJA KELOMPOK SIKLUS III

KELOMPOK	NILAI
1	80
2	75
3	85
4	70
5	80
6	90
7	85
8	90

- 3) Dalam kegiatan penutup, peneliti bersama-sama peserta didik merangkum dan menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Kemudian sebagai refleksi peserta didik melakukan pos tes dengan waktu 15 menit dan diakhiri

dengan pemberian Pekerjaan Rumah (PR) sebagai tindak lanjut yaitu membuat denah lingkungan sekitar rumah.

Hasil belajar siswa pada pelaksanaan tindakan siklus III ditampilkan pada tabel berikut :

TABEL 4.15
REKAPITULASI HASIL POS TES SIKLUS III

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KET
1	AFS	80	
2	DFBL	85	
3	FSA	90	
4	MIKH	70	
5	ILM	80	
6	MAF	80	
7	MRA	85	
8	MZ	75	
9	MR	70	
10	MFH	70	
11	MIN	90	
12	MPS	100	
13	MRG	85	
14	MSA	85	
15	PY	80	
16	RS	70	
17	RR	65	
18	RMI	90	
19	TR	80	
20	WHY	90	
21	YF	90	
22	ZD	85	
23	ANZ	80	

24	AN	80	
25	CKH	100	
26	DY	90	
27	DDP	100	
28	DP	70	
29	II	100	
30	KH	80	
31	MF	80	
32	NV	50	
33	NN	80	
34	NC	70	
35	PSA	100	
36	RSA	80	
37	RA	75	
38	RC	80	
39	SCR	80	
40	SN	80	
41	TP	70	
42	YLM	100	
43	MAG	90	
44	HNK	70	
45	PD	100	
46	RPM	70	
47	ND	70	
48	AM	90	
	Rata – rata	83,44	

Berdasar hasil perhitungan skor pos tes dari hasil belajar pada tindakan siklus III diperoleh data sebagai berikut :

TABEL 4.16. Klasifikasi Nilai Pos Tes Siklus III

NO	NILAI POS TES	JUMLAH SISWA	PERSENTASI (%)
1.	50	1	2,10
2.	65	1	2,10
3.	70	8	16,65
4.	75	3	6,25
5.	80	12	25
6.	85	5	10,41
7.	90	8	16,66
8.	100	10	20,83
Jumlah		48	100,00

Nilai yang diperoleh hasil pos tes diklasifikasikan berdasarkan kategori dibawah ini :

Sangat Baik = Nilai 85 – 100

Baik = Nilai 75 – 84

Cukup = Nilai 55 – 74

Kurang = Nilai 54 – 40

Kurang Sekali = Nilai < 40

Dari tabel diatas diperoleh data hasil pos tes, yakni nilai rata-rata peserta didik menunjukkan bahwa ada 47,90 % yang termasuk kategori Amat Baik, ada 31,25 % peserta didik memperoleh nilai dengan kategori Baik, ada 18,76 % peserta didik memperoleh nilai dengan kategori Cukup dan ada 2,10 % peserta didik yang memperoleh Kurang. Rata-rata nilai pos tes adalah 83,44

c. Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer menggambarkan tampilan yang dilakukan oleh guru (peneliti)

TABEL 4.17
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III
HARI/TANGGAL : SABTU, 2 JUNI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas			√		
2.	Menumbuhkan perhatian dan motivasi		√			
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			√		
6.	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan			√		
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik			√		
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi			√		
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar			√		
11.	Membimbing dalam kerja kelompok			√		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
14.	Menguasai kelas			√		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien				√	

18.	Menggunakan alat peraga yang dibawa secara optimal				√	
19.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			

20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga				√	
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik						
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			√		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			√		
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar				√	
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran				√	
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				√	
III. TAHAP PENUTUP						
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			√		
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			√		
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR				√	
Skor Total					92	Baik
Rata-rata					3,28	

Skor rata-rata dibagi menjadi empat kategori yaitu :

- a. Skor 4 = 4,00 – 3,50 (Sangat Baik)
- b. Skor 3 = 3,49 – 3,00 (Baik)
- c. Skor 2 = 2,99 – 2,50 (Sedang)
- d. Skor 1 = < 2,49 (Kurang)

Bandung, 2 Juni 2012
Observer

Masriah, S.Pd.I
NIP. 19650118 198610 2 003

TABEL 4.18

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

HARI/TANGGAL : SABTU, 2 JUNI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas			√		
2.	Menumbuhkan perhatian dan motivasi			√		
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			√		
6.	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik			√		
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi			√		
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar			√		
11.	Membimbing dalam kerja kelompok				√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
14.	Menguasai kelas			√		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien				√	
18.	Menggunakan alat peraga yang dibawa secara optimal				√	
19.	Menghasilkan pesan yang menarik			√		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga				√	

D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik				
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			√	
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			√	
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik			√	
III.	TAHAP PENUTUP				
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			√	
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			√	
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR			√	
Skor Total		95			Amat Baik
Rata-rata		3,39			

Skor rata-rata dibagi menjadi empat kategori yaitu :

- a. Skor 4 = 4,00 – 3,50 (Sangat Baik)
- b. Skor 3 = 3,49 – 3,00 (Baik)
- c. Skor 2 = 2,99 – 2,50 (Sedang)
- d. Skor 1 = < 2,49 (Kurang)

Bandung, 2 Juni 2012

Observer

Julaeha, S.Pd.

NIP. 19671020 200701 2 010

Berdasarkan pada hasil observasi aktivitas peneliti (guru) tindakan siklus III yang dilakukan oleh kedua observer kesimpulannya adalah bahwa upaya peningkatan pemahaman peserta didik melalui bantuan media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat terus mengalami peningkatan. Guru sudah mempersiapkan segala materi pelajaran yang diperlukan lengkap dengan buku penunjang lainnya. Motivasi guru terhadap peserta didik dapat menarik perhatian, minat, pemahaman peserta didik.

Aktivitas peserta didik pada tindakan siklus III semakin baik. Hasil pengalaman belajar dan pemahamannya membawa kemajuan yang membangkitkan motivasi dan minatnya untuk belajar, banyak bertanya, mengemukakan pendapat, dan senang melakukan kegiatan. Pembelajaran tematik tema lingkungan melalui bantuan media gambar konsep denah suatu tempat dirasakan seperti bermain, melakukan sendiri sehingga pemahaman peserta didik sudah meningkat.

d. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, peneliti dan observer membuat kesepakatan bahwa media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat sudah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini terlihat

dari aktivitas peserta didik yang semakin meningkat dan hasil pembelajaran pada setiap siklus menunjukkan persentasi dalam kategori amat baik. Keberhasilan upaya peningkatan pemahaman peserta didik melalui bantuan media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat memerlukan media dan sumber belajar yang variatif dan juga penguasaan kelas.

e. Pembahasan Siklus III

Skor rata-rata pos tes yang diperoleh peserta didik pada siklus III yaitu 83,44 dengan 47,90 % peserta didik memperoleh nilai dengan kategori amat baik, dan 31,25 % nilai dengan kategori baik. Data ini menunjukkan bahwa peserta didik pada siklus III sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman awal yang cukup. Pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus III berlangsung dengan tertib dan peserta didik terlihat lebih aktif, kreatif, efektif karena merasa senang belajar dengan bantuan media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti) pada siklus III dapat dikatakan baik, terlihat dari skor kedua observer yaitu observer I 3,28 dengan kategori baik dan observer II 3,39 dengan kategori baik. Peningkatan terjadi karena peneliti sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran tematik tema lingkungan melalui bantuan media gambar konsep denah suatu tempat dan

peserta didik pun sudah merasa belajar sambil bermain dan belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).

C. Pembahasan

Berdasarkan dari pembahasan setiap siklus dapat diambil kesimpulan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil pembelajaran peserta didik setiap siklus semakin meningkat.

Peningkatan ini terlihat dari perolehan nilai yang dilaksanakan pada setiap siklus, siklus I nilai rata-rata 57,08, siklus II nilai rata-rata 72,58, dan siklus III nilai rata-rata 79,89.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 4.19

Hasil Pembelajaran Setiap Siklus

No	Tindakan	Nilai Rata-rata Pos Tes
1.	Siklus I	57,08
2.	Siklus II	72,58
3.	Siklus III	79,89

2. Seluruh peserta didik menyukai cara pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat melalui bantuan media gambar, dengan alasan belajar lebih menyenangkan karena dapat belajar sambil dan memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Kesan peserta didik dapat dilihat dari hasil wawancara pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.20

Data Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban Persentasi			
		Ya	Alasan	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu senang belajar melalui bantuan media gambar pada pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat?	100%	Dapat membuat denah, mengetahui alamat sekolah, mngenal lingkungan sekolah	–	–
2.	Apakah kamu merasa ada kesulitan dalam pembelajaran tematik tema lingkungan konsep denah suatu tempat melalui bantuan media gambar?	–	–	100%	Karena mendapat bantuan dari anggota kelompok
3.	Apakah kamu ingin belajar dengan cara seperti itu?	72,41%	Menyenangkan, pengalaman bermakna, belajar sambil bermain	27,59%	Jenuh, Cape

3. Aktivitas guru berdasarkan hasil obsevasi kedua observer menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari perolehan skor yang dilaksanakan pada setiap siklus, pada siklus I observer I memberi nilai skor 2,28 (Sedang) observer II memberi nilai skor 2,21 (Sedang), pada siklus II observer I memberi nilai skor 2,85 (Baik) observer II memberi nilai skor 3 (Baik), dan pada siklus III observer I memberi nilai skor 3,28 (Baik) observer II memberi

nilai skor 3,39 (Amat Baik). Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 4.15

Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Setiap Siklus

No	Tindakan	Observer I Nilai Skor	Kategori	Observer II Nilai Stor	Kategori
1	Siklus I	2,28	Sedang	2,21	Sedang
2	Siklus II	2,85	Baik	3,00	Baik
3	Siklus III	3,28	Baik	3,39	Amat Baik

